



Indonesia Chapter #111

st **NATIONAL CONFERENCE**

ON ACCOUNTING & AUDITING

"Preventing Fraud in Era 4.0: What Should Millennial Auditors do?"



Sponsored by:







E-PROSIDING



NATIONAL



SUSUNAN PANITIA

Steering Committee : Rektor Universitas Trilogi

Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Kabul Wahyu Utomo.

Ketua Program Studi Akuntansi

Sri Opti, S.E.AK., M.M., CA

Project Officer : Dr. Nurul Aisyah R., S.E., M.S.Ak

Assistant : Fitriah Kesuma Jelita

Secretary : Novita, S.E.Ak., M.Ak., CSRS., CA

1. Anara Indrany Nanda Ayu Anissa – Assistant

2. Mumpuni Alifiyah – Assistant

Treasurer : Rizka Ramayanti, S.E., M.Si. Ak

Mayang Puspita Sari - Assistant

Event - Call for Paper : Lely Dahlia, S.E., M.Ak

1. Anissa Mellaningrum – Assistant

2. Syanindita Kirana Larashira – Assitant

3. Ardifa Tri Septianto

4. Novita Damayanti

5. Siti Umahatur Rahmawati

6. Hani Chairani

Event - Seminar : Muyassaroh, S.E.Ak., M.M., CA

1. Zania Aprilia

2. Anindita R. Hapsari

3. Sitta Aulia

4. Firdatul Jannah

5. Putri Azizah Setiawan





Pararel Session

: Husnul Khotimah, S.E., M.S., Ak

- 1. Wanda Maulida
- 2. Titania Auliansyah
- 3. Tiara Faradita
- 4. Farhanah Febriani
- 5. M. Reza Rachman
- 6. Nindya Mega Violina
- 7. Meidina Aulia Savitri

Sponsorship

: Sabrina Putri

- 1. Lidia Nurhayati
- 2. Marsha Syifa Zahira
- 3. Vina Aulia
- 4. Richa Anjasmara Dewi
- 5. Meily Asfianti
- 6. Krisis Ayu Margaret Tumanggor
- 7. Eristia Pahingaran

Design & Documentation

: Afriliani

- 1. Novita Wulandari
- 2. Azharan Ramadhani
- 3. Felia Diba Savitri

Foods & Beverages

: Khoirina Farina, S.E., M.S., Ak

- 1. Riski Rahmadani
- 2. Vicky harahap
- 3. Komang Muda Sedana Y.
- 4. Diva Viona Almira
- 5. Fitria Hana Tiara Ningrum





General of Affair and Logistic

: Ludwina Harahap, S.E., M.S., Ak

- 1. Rizky Ramadhani
- 2. Ahmad Maulana
- 3. Sahal Rikaz A.
- 4. Jemmy Alvin Nurrahim
- 5. Fiqi Andreansyah
- 6. Muhammad Rizki
- 7. Indra Gunawan



REVIEWER DAN MODERATOR

• REVIEWER

Internal

- Dr. Anies Lastiati, SE.Ak., MHRM., M.Educ.Stud.,
 CA
- 2. Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, SE., M.S.Ak.
- 3. Lely Dahlia, SE., M.Ak
- 4. Novita, SE.Ak., M.Ak., CSRS., CA

Eksternal

- 1. Meidiyah Indreswari, S.E., Ak., M.Sc., Ph.D
- 2. Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE., CFrA., CPA

MODERATOR

Internal

- Dr. Anies Lastiati, SE.Ak., MHRM., M.Educ.Stud., CA
- 2. Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, SE., M.S.Ak.

Eksternal

- Tri Marhendra, MSi(Han), M.Ak, CFE., Cert.IA, A-CPA. CA, Ak
- 2. Dr. Dahlia Sari, SE, M.Si
- 3. Dr. Ira Geraldina
- 4. Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK
- 5. Dr. Nuzulul Hidayati, SE, MM.Ak, CA

• MODERATOR SEMINAR

1. Imam Nurcahyo Fambudi, SE., Ak., M.Ak., MBA., CA

DAFTAR ABSTRAK

Starting Business Facilitation and Foreign Direct Investments Entry Through Mergers and Acquisitions (M&A) Rynalto Mukiwihando
Indikasi Kejahatan Korporasi Dalam Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Mustfa Kamal, Muhammad Taufiq
The Effect of Detecting Financial Statement Fraud of Accounting Data by External Auditors in Understanding Red Flags Which Aims to Reduce Audit Costs IGP Ratih Andaningsih' Imron Rosyidi
Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond Nabila Silviani, Novita
Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kebonan Mandiri Eunike Widya Putri, Stefani Chrystabel
Pendeteksian Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M- Score pada Perusahaan BUMN Sub-Sektor Transportasi Panji Putranto, Huda Aulia Rahman, Andriawan, Shinta Geovani Lauren
Pengaruh Prinsip Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Fintech Paypro) Wilis Dwi Jayanti , Lely Dahlia
Pengaruh Economic Performance, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018) Eko Sudarmanto, Dyah Utari
Risiko PBJ Dan Strategi Mitigasi Organisasi Sut Mutiah Sangadji
Implementasi Prinsip Good Governance Bisnis Syariah pada Lembaga Wakaf Ana Fatimatussoleha. Novita
Pengaruh GCG, Inflasi dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> Panji Putranto, Sumiyati, Supriyatno, Lita Rahayu
Pengaruh Pengalaman Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018) Maylani Putri Utami, Anies Lastiati



Indonesia Chapter #111

Pengaruh Keanggotaan Wanita dan Latar Belakang Pendidikan Akuntansi Dalam Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba
Febryani Vini, Anies Lastiati
Pengaruh Corporate Governance dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Herlanda Putra Utama, Anies Lastiati
Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Tahun 2018) Aganeka Pratama, Anies Lastiati
Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Consumer Good Industry yang Terdaftar Dalam BEI) Amalia Restika, Anies Lastiati
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaanperbankanyang Terdaftar di BEI (2017) Adhi Pramana Widjaya Syahputra
Hubungan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Satu Variabel <i>Dummy</i> (Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2018) Amelia Rizqia, Anies Lastiati
Effect of Independent Commissioners And Manajerial Ownership on Sustainability Report Disclosure Ria Agustin Prastiwi, Anies Lastiati
The Effect of Corporate Governance: Effective Tax Rates on Property, Real Estate and Building Construction Companies Ita Febrianti, Anies Lastiati
Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Islah Nasiha, Anies Lastiati
Enterprise Risk Management and Firm Value: The Role Of Board Monitoring Muhammad Faisal
Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Persediaan Sayur Dan Buah (Studi Kasus Sayurbox)
Regita M Farhana, Ludwina Harahap



Indonesia Chapter #111

(Studi Kasus pada PT. Graha Kriya Indonesia)
Siti Rohmani, Ludwina Harahap24
Pengendalian Dalam Implementasi System Application and Product (SAP) pada PT PLN (persero) UP3 salatiga
Gisha Aurellia Mustika Jawi, Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari
Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi BUM Desa bagi BUM Desa Kebonan Mandiri Stefani Chrystabel, Eunike Widya Putri
Firm Maturity, Slack Resources, and Corporate Social Responsibility Rita Sugiarti
Implikasi Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Elsafira Mala Anggeline, Novita
Pengaruh Posisi Etika Terhadap Hubungan Antara Peer Pressure dan Senjangan Anggaran Sandra Nur Fitri, Suyanto
Analisis Profitabilitas Pelanggan dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing pada Vast Consulting Dea Ivana, Lely Dahlia
Analisis Penerapan Environmental Management Accounting dengan Material Flow Cost Accounting untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Studi Kasus PT. IPT) Gabrielle Adelina Katherine, Lely Dahlia
Penerapan Kaizen Costing Dengan Menggunakan Activity Based Management Untuk Mengurangi Biaya Produksi Pada Pabrik Susu X Dinah Diyanahsari, Lely Dahlia
Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Umkm Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI) Henny Mulyati, Nurwati, Feri Gustami
Studi Perbandingan Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional Dwi Meta Purnamsari, Muyassaroh





	Local Control		
Indone	eio Ch	antor	#111

Perancangan <i>Balanced Scorecard</i> Sebagai Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan (Stud	i
Kasus PT. Juragan Kapal)	
Desmauli Simanungkalit, Ludwina Harahap	35
Kaizen Costing dan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Studi Kasus: Biro Administrasi Akademik Universitas Trilogi 2019 (Study Kasus Biro Administrasi Akademik Universitas Trilogi)	
Nurisa Anzani, Muhammad Zamzami, Aulia Nurazizah, Lely Dahlia	36
Kepatuhan Pajak Di Perusahaan Tambang: Peran Kontekstual <i>Good Corporate Governance</i>	
Bella Marcelina Putri, Brigitta Tania Sherlyene Rawis	37
Skema Pembiayaan KPBU	
Soemarsono DW	38
Peran Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Ridha Amaliyah, Nurul Aisyah Rachmawati	











SERTIFIKAT

diberikan kepada

Anies Lastiati

sebagai

PEMAKALAH

Dalam Kegiatan 1st National Conference on Accounting & Auditing dengan tema "Preventing Fraud in Era 4.0: What should Millennial Auditors do?"

Auditorium Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia Rabu, 04 Desember 2019

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trilogi

Presiden ACFE Indonesia Chapter

Dr. Kabul Wahyu Utomo

Dr. Gatot Trihargo, Ak., MAFIS, CA, QIA, CPMA, CFE

PENGARUH PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018)

Disusun oleh:

Maylani Putri Utami¹

Anies Lastiati²

Email:

melaniutm13@gmail.com

anieslastiati@trilogi.ac.id

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi

Jl. TMP Kalibata – Jakarta Selatan 12760 Telp. 021-7890011 (Hunting) 021-789-1350

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengalaman dewan komisaris terhadap manajemen laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini data berasal dari perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini pengalaman dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, pengalaman dewan komisaris

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memiliki laporan keuangan tahunan secara rutin berisi tentang gambaran atau kondisi suatu perusahaan untuk para investor dan pengguna lainnya (Maulia, 2014). Pada laporan keuangan terdapat laba yang merupakan salah satu informasi potensial untuk internal dan eksternal, laba tersebut sangat berpengaruh maka, seringkali manajemen melakukan modifikasi terhadap informasi laba untuk menghasilkan informasi laba yang diinginkan agar tercapainya tujuan (Wardhani & Joseph, 2010). Peluang dalam melakukan manajemen laba timbul karena adanya masalah keagenan, hubungan keagenan ini tercipta pada saat principal yang merupakan investor suatu perusahaan memberikan perintah agen yang merupakan kuasa pada manajemen untuk kepentingan diri sendiri atau keputusan sendiri. (Giovani, 2017). Dalam pelaporan keuangan terdapat proses pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris

Terdapat sebuah konsep yaitu *corporate governance* yang mengatur hubungan pemegang saham dengan dewan komisaris (Winanda, 2009). Dewan komisaris merupakan instrumen yang dipercaya dalam mengawasi pelaporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang baik dan berkualitas (Maulia, 2014). Terdapat tiga kriteria yang menjadi pokok dalam memperoleh sumber daya manusia yang baik salah satunya adalah kemampuan yang mencakup keahlian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dilihat dari pendidikan yang memadai dan juga pengalaman (Muntoro, 2006).

Pengalaman merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dari seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah dikuasai seseorang yang berasal dari kegiatan atau pekerjaan yang pernah dilakukan dalam waktu tertentu. Dengan adanya pengalaman dalam kerja seseorang akan sangat terbantu dalam menjalankan tugasnya dan mampu bekerja lebih efektif sesuai dengan sasaran pekerjaannya (Maudoma, 2017). Pengalaman dewan komisaris bisa dikaitkan dengan pernahnya menjabat sebagai dewan komisaris sebelumnya atau sedang menjabat sebagai dewan komisaris pada perusahaan yang berbeda. Seseorang yang berpengalaman akan memiliki kemampuan dalam mendeteksi, memahami, dan mencari penyebab adanya kesalahan (Maulia, 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak pengalaman dari dewan komisaris sebagai penerapan dari good *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba suatu perusahaan. Pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu manajemen laba sedangkan pengalaman merupakan variabel independen. Dampak dari pengalaman dewan komisaris yang diukur dengan pengalaman bekerja sebagai dewan komisaris atau bekerja sebagai dewan komisaris di perusahaan yang berbeda. Semakin banyak dewan komisaris suatu perusahaan memiliki pengalaman khususnya pada bidang yang sama, maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan manajemen laba. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Penelitian mengenai pengalaman dewan komisaris terhadap manajemen laba belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu melengkapi mengenai hubungan dewan komisaris terhadap manajemen laba, terutama dilihat dari segi pengalamannya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah usaha yang dilakukan pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan prinsip akuntansi dengan tujuan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer. (Antonia, 2008). Manajemen laba merupakan campur tangan dalam proses suatu pelaporan keuangan untuk eksternal dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. (Meutia, 2004). Manajemen laba merupakan tindakan manajemen yang mempengaruhi angka laba yang dilaporkan (Guna dan Herawaty, 2010). Praktik manajemen laba dilakukan oleh manajemen karena dari segi teori maupun bukti yang memadai menunjukan jika laba sudah dijadikan suatu target dalam penilaian suatu perusahaan atau sebagai acuan dalam pemberian bonus akan mendorong manajer untuk mengatur laporan keuangan sesuai keinginannya untuk mencapai tujuan tersebut (Antonia, 2008). Menurut Watts dan Zimmerman (19896) dalam (Wardhani & Joseph, 2010) Terdapat beberapa motivasi yang membuat manajemen melakukan praktik manajemen laba diantaranya:

- 1. Meningkatkan bonus (Bonus plan Hypothesis)
- 2. Memenuhi syarat tertentu dalam kontrak hutang (Debt Covenants Hypothesis)
- 3. Motivasi politik (Political Motivation Hypothesis)

Menurut (Sugiri, 1998) manajemen laba dibagi menjadi dua definisi yaitu:

1. Definisi sempit

Pada hal ini manajemen hanya terkait dengan pemilihan model akuntansi. Arti sempit dari manajemen laba ini didefinisikan sebagai perilaku manajemen yang berkutik pada komponen *discretionary accrual* dalam menentukan laba.

2. Definisi luas

Manajemen laba didefinisikan secara luas merupakan hal yang dilakukan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang akan dilaporkan atas dasar suatu unit usaha yang menjadi tanggung jawab manajer, tanpa menimbulkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang.

Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah pihak yang berperan penting dalam proses laporan keuangan yang reliable (Maulia, 2014). Dewan komisaris independen mempunyai wawasan yang lebih baik terhadap manajemen, maka dari itu dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam proses menyajikan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen (Chtourou et al, 2001) dalam (Maulia, 2014). Dewan komisaris memiliki peran sebagai monitoring dan pengesahan (Antonia, 2008). Dewan komisaris adalah bagian dari perseroan atau seluruh anggota dewan komisaris yang bertugas mengawasi dan memastikan perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Dewan Komisaris menurut UU PT No.40 Tahun 2007 pasal 108 dalam (Maulia, 2014) yaitu:

- 1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat untuk Direksi.
- 2. Pengawasan serta pemberian nasihat pada ayat (1) bertujuan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan tujuan dari perseroan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah proses dari terbentuknya pengetahuan atau keterampilan tentang pekerjaan karena keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan (Muzahid, 2014). Menurut (Ambar Teguh:2004) dalam (Muzahid, 2014) Seseorang yang melakukan pekerjaan secara berulang-ulang akan lebih mengerti atau paham dalam mengerjakan tugasnya dan memiliki peluang untuk mendapatkan cara kerja yang efisien dan produktif. Pengalaman kerja berarti seseorang pernah bekerja sebelumnya dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaannya dan dalam jabatan yang pernah didudukinya (Wardani, 2014). Kemampuan dan integritas Anggota Dewan Komisaris (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2009) dalam (Hasibuan, 2011):

- 1. Anggota dewan komisaris harus memenuhi syarat kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi dari pengawasan dan pemberian nasihat dapat terlaksana dengan baik
- 2. Anggota dewan komisaris dilarang memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau pihak lain.
- 3. Anggota dewan komisaris harus paham dan patuh terhadap anggaran dasar dan undang-undang yang berkaitan dengan tugasnya
- 4. Anggota dewan komisaris harus paham dan melaksanakan pedoman GCG.

Pengalaman Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba

Seseorang yang memiliki moral akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja yang baik. Pengalaman adalah salah satu yang bisa menentukan seseorang memiliki kinerja yang baik, seseorang yang memiliki pengalaman pasti mengetahui banyak informasi dan bagaimana keadaan perusahaan (Maulia, 2014). Semakin banyaknya pengalaman seseorang maka semakin mempunyai keunggulan dalam mendeteksi, memahami, dan mencari penyebab terjadinya kesalahan tersebut (Indri, 2005) dalam (Maulia, 2014). Hipotesis pada penelitian ini pengalaman dewan komisaris berpengaruh positif terhadap besarnya manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan jumlah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang ditentukan dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, kriterianya sebagai berikut:

- 1. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2018
- 2. Perusahaan yang terdapat informasi mengenai profil dewan komisaris (pengalaman dewan komisaris).

Pengumpulan data adalah proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan sumber data yang didokumentasikan perusahaan melalui laporan keuangan dan juga dengan studi analisis literatur seperti artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Pengalaman Dewan Komisaris (variabel X)

Pengalaman diukur dengan menggunakan proporsi berdasarkan persentase dewan komisaris yang pernah bekerja sebagai komisaris terhadap jumlah dewan komisaris pada suatu perusahaan. Ada beberapa indikator untuk mengukur pengalaman kerja menurut (Zainullah, 2012) diantaranya:

- 1. Lamanya masa kerja, yang dimaksud adalah jangka waktu yang telah ditempuh seseorang sejak menekuni pekerjaannya. Lamanya kerja dapat memperlihatkan pengalaman seseorang dalam menguasai tugas pada bidangnya. Umumnya karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang banyak tidak lagi memerlukan bimbingan dibandingkan dengan karyawan yang belum atau hanya sedikit memiliki pengalaman kerja.
- 2. Tingkat rutinitas, pekerjaan atau pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin sering melakukan pekerjaan maka semakin banyak pengalaman karyawan pada pelaksanaan kerjanya, karena menurut para ahli tingkat rutinitas yang tinggi membuat karyawan menjadi semakin mahir dalam bidang pekerjaannya.
- 3. Tingkat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki, pengetahuan mengarah kepada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi dan tanggung jawab pekerjaan. Keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

Dari indikator diatas yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah indikator pada poin 2

Proporsi pengalaman komisaris =
$$\frac{\sum dewan \ komisaris \ yang \ berpengalaman \ sebagai \ komisaris}{\sum dewan \ komisaris} \ x \ 100\%$$

Manajemen Laba (variabel Y)

Nilai discretionary accrual (DTAC) dihitung dengan Modified Jones Model untuk mengukur tingkat manajemen laba. Pada model ini total accrual (TAC) diklasifikasi menjadi komponen dictionary (DTAC) dan non discretionary (NDTAC).

$$TAC = NIit - CFOit$$

Dimana:

NIit = laba bersih tahun t (net income)

CFOit = total arus kas operasi tahun t (cash flow from operation)

Mengestimasi Total Accrual (TAC) dengan Ordinary Least square (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi. Adapun rumus nya sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + \varepsilon$$

Menghitung nondiscretionary accruals (NDA) dengan rumus berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Kemudian menghitung discretionary accruals (DA) sebagai ukuran manajemen laba:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DAit = Directinary Accruals perusahaan I dalam periode tahun t

NDAit = Non Discretionary Accruals perusahaan I dalam periode tahun t

TAit = Total Akrual perusahaan I dalam periode tahun t

NIit = Laba bersih perusahaan I dalam periode tahun t

CFOit = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan I dalam periode tahun t

 Ait_{-1} = Total asset perusahaan I dalam periode tahun t

 $\Delta Revit = Pendapatan perusahaan I pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan I pada$

tahun t-1

 $\Delta Recit = Piutang$ usaha perusahaan I pada tahun t
 dikurangi dengan piutang usaha perusahaan I

pada tahun t-1

PPEit = Total aset tetap berwujud perusahaan I dalam periode tahun t

 $\varepsilon = \text{Eror}$

Variabel Kontrol

Leverage

Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Jika suatu perusahaan memiliki hutang yang besar maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi agar perusahaan tidak terancam dilikuidasi (Gunawan & Darmawan, 2015). Leverage digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Zulaikha, 2014). Perhitungan leverage pada penelitian ini adalah perbandingan antara total hutang/kewajiban dan total aset. Semakin besarnya rasio leverage maka semakin besar pula tingkat perusahaan meminjam uang kepada kreditur dan semakin besar pula beban hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Total Hutang Total Aset

Model Analisis Data

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pengalaman dewan komisaris terhadap manajemen laba. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan pengujian hipotesa. Pada pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas, menggunakan alat analisis statistik berupa output IBM SPSS. Analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan metode regresi:

DAC =
$$\beta$$
0 – β 1 PDKOM + β 2 Lev + ε

Keterangan:

DAC = Dictionary Accruals period t

PDKOM = Pengalaman Dewan Komisaris

Lev = Leverage

 $\mathbf{\epsilon}$ = Eror

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil uji statistic deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengalaman	36	.0000	1.0000	.387136	.2880883	.083
Leverage	36	.1571	.9363	.480654	.2153575	.046
DACCit	36	6713	.1665	247053	.1912130	.037
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan tabel 1 variabel manajemen laba memiliki nilai minimum -0.6713 dan maksimum 0.1665 dengan rata-rata -0.247053 dan standar deviasi 0.1912130. Variabel pengalaman dewan komisaris memiliki nilai minimum 0.0000 dan maksimum 1.0000 dengan rata-rata 0.387136 dan standar deviasi 0.2880883. Variabel leverage memiliki nilai minimum 0.1571 dan maksimum 0.9363 dengan rata-rata 0.480654 dan standar deviasi 0.2153575.

Dapat disimpulkan nilai rata-rata variabel pengalaman dewan komisaris 0.38. Hasil tersebut berarti dewan komisaris yang berpengalaman sebagai komisaris di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI masih rendah.

Tabel 2 Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengalaman	.133	36	.110	.936	36	.038
Laverage	.134	36	.103	.955	36	.148
DACCit	.077	36	.200 [*]	.989	36	.974

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

Selanjutnya uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengalaman dewan komisaris berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas karena p-value $(0.110) > \alpha (0,05)$. Variabel kontrol *leverage* juga berdistribusi normal karena p-value $(0.103) > \alpha (0.05)$.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 Uji multikolinieritas

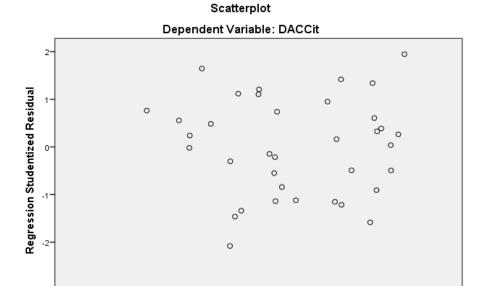
		Unstandardize	ed Coefficients	Collinearity Statistics		
Model	odel B Std. Error		Std. Error	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	194	.083			
	Pengalaman	.086	.117	.929	1.077	
	Laverage	180	.157	.929	1.077	

a. Dependent Variable: DACCit

Uji multikolinieritas pada tabel 3 ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam uji ini dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF), hasil multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih dari 10 persen dan nilai VIF kurang dari 10 persen.

Grafik 1.

-3



-1

Dalam model regresi grafik 1 berarti bahwa pengaruh pengalaman dewan komisaris terhadap manajemen laba tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Karena titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 kemudian titik-titik juga tidak berkumpul hanya di atas atau bawah saja.

0

Regression Standardized Predicted Value

Tabel 4 Uji Autokorelasi

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.209 ^a	.044	014	.1925712	2.226

a. Predictors: (Constant), Laverage, Pengalaman

b. Dependent Variable: DACCit

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). (Gunawan & Darmawan, 2015). Nilai minimal R square pada tabel 4 angka minimalnya setidaknya 80%. Jika dilihat pada tabel diatas masih kurang karena R square 4.4% < 80% Artinya hanya 4.4% dari variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X. Sisanya sebesar 95.6%, artinya variabel Y dijelaskan oleh variabel X di luar persamaan.

Tabel 5
Uji hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	194	.083		-2.325	.026
	Pengalaman	.086	.117	.129	.731	.470
	Leverage	180	.157	202	-1.146	.260

a. Dependent Variable: DACCit

Pada tabel 5 terdapat uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil nya adalah pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi pengujian menunjukkan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.470 artinya variasi variabel pengalaman secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, tidak dapat diterima atau keputusan ditolak. Dengan demikian hipotesis menyatakan pengalaman dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* (variabel kontrol) berpengaruh karena nilai pengalaman dan *leverage* lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0.05.

Tabel 6 Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.056	2	.028	.754	.478 ^b
	Residual	1.224	33	.037		
	Total	1.280	35			

a. Dependent Variable: DACCit

b. Predictors: (Constant), Laverage, Pengalaman

Pada tabel 6 merupakan uji simultan dimana persamaan regresi secara keseluruhan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F diatas adalah p-value $(0.478) > \alpha (0.05)$ artinya variabel X tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris yang berpengalaman sebagai komisaris belum tentu dapat memperkecil manajemen laba. Saran dari penelitian ini untuk penelitian-penelitian berikutnya harus menggali informasi-informasi mengenai variabel-variabel yang relevan untuk diuji terkait dengan variabel manajemen laba, peneliti selanjutnya juga disarankan menambahkan periode waktu yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Antonia, E. (2008). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. Semarang: Tesis.
- Giovani, M. (2017). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 291.
- Guna, W., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 55.
- Gunawan, K., & Darmawan, N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 2.
- Hasibuan, R. (2011). analisis pengaruh hubungan pengalaman dan independensi dewan komisaris terhadap cost of debt (studi empiris perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009. Jakarta: TESIS.
- Maudoma, R. (2017). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PEMBAGIAN KERJA DAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1847.
- Maulia, S. (2014). *Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Semarang: Skripsi.
- Meutia, I. (2004). *Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5.* Yogyakarta: Skripsi.
- Muntoro, R. (2006). Membangun Dewan Komisaris yang Efektif. Jurnal Ekonomi, 3-4.
- Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi*, 7.
- Sugiri, S. (1998). Earnings management: Teori, model, dan bukti empiris. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1-8.
- Wardani, R. (2014). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR. Makassar: Skripsi.
- Wardhani, R., & Joseph, H. (2010). Karakteristik Pribadi komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. *NA XIII*, 1.
- Winanda, A. (2009). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang: Skripsi.
- Zainullah, A. (2012). Pengaruh Kemampuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 2.

Zulaikha, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Akuntansi*, 3.